

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN TERAPAN  
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PRODISTIK)  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA  
DI MA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh:

**Lusi Rahmawati**

NIM: 18104090018

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025

**STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN TERAPAN  
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PRODISTIK)  
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA  
DI MA ZAINUL HASAN 1 GENGONG**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lusi Rahmawati  
Nim : 18104090018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM TERAPAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PRODISTIK) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA DI MA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG" adalah asli karya atas penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Maret 2025



Yang menyatakan  
Lusi Rahmawati  
NIM: 18104090018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN BERHIJAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERHIJAB**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lusi Rahmawati  
Nim : 18104090018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Yang menyatakan



Lusi Rahmawati

NIM: 18104090018

STATE ISLAMIC  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Lusi Rahmawati

Nim : 18104090018

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM TERAPAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PRODISTIK) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA DI MA ZAINUL HASAN I GENGONG.**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starta satu pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Pembimbing Skripsi

Dr. Ir. Sumarsoma, S.T., M.Kom.  
NIP: 19710209 200501 1 003

## SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-978/Un.02/DT/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul

: STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM PENDIDIKAN TERAPAN BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (PRODISTIK) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA DI MA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUSI RAHMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090018  
Telah diujikan pada : Senin, 17 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 680713781683d



Pengaji I

Dr. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., ASEAN  
Eng.  
SIGNED

Valid ID: 6806fa552b98b



Pengaji II

Dr. Adhi Setiawan, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68009f71882e2



Yogyakarta, 17 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 680714dde3c2

## **PERSEMBAHAN**

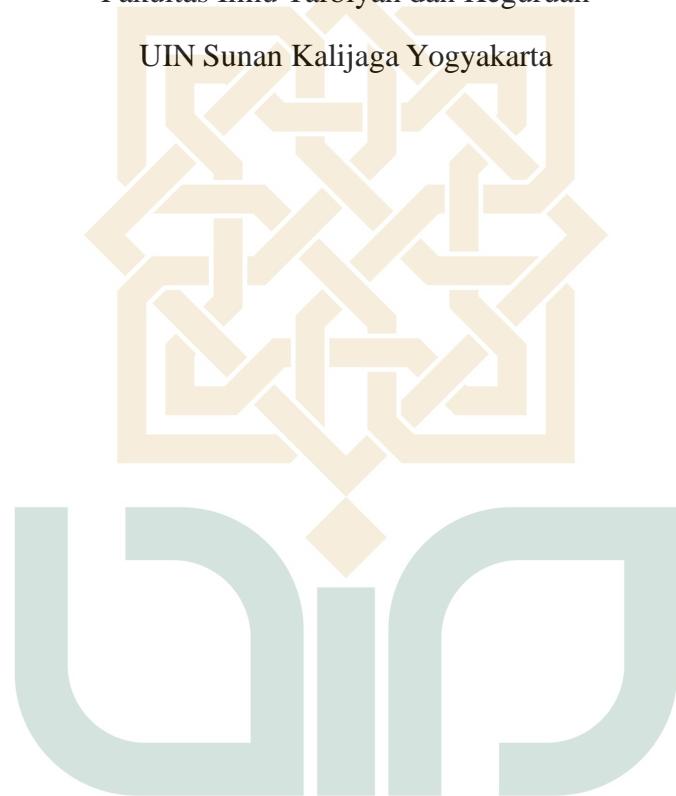
Skripsi dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan potensi individu. Perkembangan teknologi menuntut pendidikan beradaptasi untuk meningkatkan mutu. Madrasah sering menghadapi keterbatasan, sehingga inovasi dan kemitraan dengan pihak luar diperlukan. Program Prodistik di MA Zainul Hasan 1 Genggong menjadi contoh inovasi dalam pendidikan TIK, yang telah meraih prestasi meski menghadapi keterbatasan. Penelitian ini mengkaji strategi pengembangan Prodistik dalam meningkatkan keterampilan siswa. Ada dua hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu strategi Prodistik di MA Zainul Hasan 1 Genggong dalam mengembangkan potensi keterampilan siswa, dan strategi Prodistik di MA Zainul Hasan 1 Genggong dalam mengembangkan prestasi siswanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang didukung oleh metode kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menandakan pendekatan yang lebih mendalam dalam mencari makna dari data yang diperoleh, dengan menganalisisnya secara kontekstual dan merangkai abstraksi yang memiliki arti khusus. Setelah data dikumpulkan dan diklasifikasi dengan cermat, kemudian data-data tersebut dikaji dan dianalisis. Setelah dianalisis, kemudian ditulis dan disajikan. Penyajian data dalam penelitian adalah melakukan proses reduksi. Reduksi data adalah langkah penting yang melibatkan pengkategorian, pemilihan, penyederhanaan, serta pengumpulan data yang memiliki relevansi paling tinggi dengan tujuan penelitian yang dijalankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MA Zainul Hasan 1 Genggong telah berhasil mengembangkan Prodistik selama 12 tahun di lingkungan pesantren tradisional melalui berbagai strategi pengembangan kompetensi keterampilan siswa melalui kemitraan dengan institusi lokal dan nasional untuk memperluas akses terhadap sumber daya pendidikan modern serta mengembangkan kurikulum berbasis industri. Program ini menerapkan pembelajaran berbasis proyek praktik, menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, serta menggunakan sistem penilaian digital untuk evaluasi yang objektif dan *real-time*. Sedangkan strategi pengembangan prestasi siswa dilakukan secara holistik melalui keseimbangan teori dan praktik, pendampingan intensif oleh pengajar yang juga berperan sebagai fasilitator, serta apresiasi terhadap pencapaian siswa untuk meningkatkan motivasi. Evaluasi berkala dan bimbingan studi lanjut turut mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi. Dengan pendekatan komprehensif ini, lulusan Prodistik siap bersaing di industri teknologi yang terus berkembang.

Kata kunci: Strategi pengembangan, Prodistik, kompetensi keterampilan.

## **ABSTRACT**

*Education in Indonesia aims to enlighten the nation and develop individual potential. Technological advancements require the education sector to adapt to improve quality. Madrasahs often face various limitations, making innovation and external partnerships essential. The Prodistik at MA Zainul Hasan 1 Genggong serves as an example of innovation in ICT education, achieving notable accomplishments despite challenges. This study examines the development strategies of Prodistik in enhancing students' skills. There are two main focuses in this study: the Prodistik strategy at MA Zainul Hasan 1 Genggong in developing students' skill potential and the Prodistik strategy at MA Zainul Hasan 1 Genggong in enhancing students' achievements.*

*In this study, the author employs a field research approach supported by qualitative methods. This qualitative approach allows for a deeper exploration of the meanings derived from the collected data by analyzing them contextually and constructing meaningful abstractions. Once the data is carefully gathered and classified, it is then examined and analyzed. After the analysis, the findings are written and presented. Data presentation in this research involves a process of data reduction. Data reduction is a crucial step that includes categorization, selection, simplification, and the collection of the most relevant data aligned with the research objectives.*

*The research results show that MA Zainul Hasan 1 Genggong has successfully developed Prodistik for 12 years within a traditional pesantren environment through various strategies for enhancing students' skill competencies. These strategies include partnerships with local and national institutions to expand access to modern educational resources and the development of an industry-based curriculum. The program implements project-based practical learning, provides adequate technological facilities, and utilizes a digital assessment system for objective and real-time evaluation. Meanwhile, the strategy for student achievement development is carried out holistically by balancing theory and practice, providing intensive mentoring by instructors who also act as facilitators, and recognizing student achievements to boost motivation. Regular evaluations and academic guidance further support students' readiness for both the job market and higher education. With this comprehensive approach, Prodistik graduates are well-prepared to compete in the ever-evolving technology industry.*

*Keywords:* Development strategies, Prodistik, skill competencies.

## **MOTTO**

“Barang siapa yang melupakan Sejarah, maka dia harus mengulanginya.”

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.  
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau  
harapkan”



## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (PRODISTIK) dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa di MA Zainul Hasan 1 Genggong” dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu diharapkan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, serta do’a dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

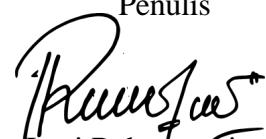
1. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S. Pd.I., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga besserta staf jajarannya yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI.
2. Ibu Siti Nur Hidayati, Ph.D., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan serta memberikan saran dan nasihat selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Ibu Nora Saiva Jannah, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajamen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di Prodi MPI.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin, S. Pd., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan serta memberikan saran dan nasihat selama menjalani studi di Prodi MPI.
5. Bapak Dr. Ir. Sumarsono, S.T., M. Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan yang telah diberikan.

7. Bapak Ahmad Muhibul Firdaus, S.Pd., Bapak Ibu guru MA Zainul Hasan 1 Genggong serta tenaga kependidikan dan peserta didik dan alumni MA Zainul Hasan 1 Genggong yang telah berkenan meluangkan waktu dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Budi Rahem dan Ibu Seniwati yang telah membesarluhkan saya hingga saat ini. Terima kasih selalu mendo'akan yang terbaik dan memberi dukungan moril maupun material bagi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada Adi Candra Wirinata, Muchammad Idrus Fahrillah dan Ridho Firmansyah, peneliti banyak mengucapkan terima kasih atas segala bantuan waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada Anisa Nur Rahmawati dan Tijanun Baroroh Adakhil, terima kasih telah menjadi sahabat dan menjadi tempat berkeluh kesah selama proses penelitian dan bersama-sama berjuang menjalani perkuliahan sampai terpenuhinya tugas akhir ini.
11. Seluruh keluarga besar Tanas Zaha Komisariat Yogyakarta yang telah menjadi rumah serta keluarga yang nyaman dan menyenangkan selama peneliti menjadi mahasiswa di tanah rantaui.
12. Seluruh teman-teman MPI Angkatan 2018 dan PLP-KKN Kulon Progo yang telah membersamai peneliti dan menjadi teman belajar yang menyenangkan.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan, bimbingan, Do'a, dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Penulis



Lusi Rahmawati

NIM: 18104090018

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	11
1. Strategi .....	11
2. Pengembangan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik).....	12
3. Kompetensi dan Keterampilan ( <i>Skill</i> ) Siswa.....	14
4. Kurikulum dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Kompetensi.....	16
F. Metode Penelitian .....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Tempat dan Waktu .....	20
3. Teknik Pengambilan Sample dan Subjek Penelitian.....	20
4. Teknik Pengumpulan Data .....	21

5. Teknik Analisis Data.....	23
6. Teknik Keabsahan Data .....	26
G. Sistematika Pembahasan.....	27
<b>BAB II POTRET PRODISTIK DAN MA ZAINUL HASAN 1 GENGGONG .....</b>	<b>29</b>
A. Lanskap Sejarah MA Zainul Hasan 1 Genggong .....	29
1. Profil.....	29
2. Sejarah MA Zainul Hasan Probolinggo .....	30
3. Nama Pendiri dan Pengasuh.....	33
4. Visi dan Misi .....	33
5. Satlogi Santri.....	34
B. Sarana dan Prasarana .....	34
C. Struktur Kepengurusan .....	35
D. Program Prodistik di MA Zainul Hasan .....	36
<b>BAB III STRATEGI PENGEMBANGAN PRODISTIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA .....</b>	<b>43</b>
A. Strategi Prodistik dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa .....	43
1. Mitra dengan Institusi Lain .....	45
2. Pengembangan Kurikulum Berbasis Proyek Praktik .....	48
3. Fasilitas dan Infrastruktur.....	50
4. Sistem Penilaian Berbasis Teknologi.....	53
5. Evaluasi dan Apresiasi .....	55
6. Prospek dan Tantangan .....	59
B. Strategi Prodistik MA Zainul Hasan 1 Genggong dalam Mengembangkan Prestasi Siswa	65
1. Motivasi Melalui Apresiasi .....	67
2. Evaluasi Berkala.....	72
3. Pendampingan Studi Lanjut .....	77
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Demografis Informan.....	24
Tabel 1. 2 Data Hasil Observasi .....	24
Tabel 1. 3 Hasil Wawancara dengan Guru .....	25
Tabel 1. 4 Data Perkembangan Kompetensi Keterampilan.....	25
Tabel 2. 1 Jumlah Mata Kuliah Prodi Desain Grafis.....	39
Tabel 2. 2 Jumlah Mata Kuliah Prodi Multimedia .....	40
Tabel 2. 3 Jumlah Mata Kuliah Prodi Programing.....	40
Tabel 2. 4 Jumlah Mata Kuliah Prodi Administrasi Perkantoran.....	41
Tabel 2. 2 Prestasi Siswa Prodistik.....	42
Tabel 3. 1 Strategi Prodistik dalam Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa .....	63
Tabel 3. 2 Strategi Prodistik dalam Mengembangkan Prestasi Siswa Prodistik .....	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Kepengurusan MA Zainul Hasan 1 Genggong .....	35
Gambar 2. 2 Struktur Kepengurusan Prodistik .....	36
Gambar 3. 1 Grafik Strategi Prodistik Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa .	65
Gambar 3. 2 Grafik Strategi Prodistik Mengembangkan Prestasi Siswa.....	81



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                |   |
|----------------|---|
| Lampiran I     | : Instrumen Penelitian                          |
| Lampiran II    | : Transkip Wawancara                            |
| Lampiran III   | : Foto Dokumentasi                              |
| Lampiran IV    | : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing             |
| Lampiran V     | : Surat Bukti Seminar Proposal                  |
| Lampiran VI    | : Surat Izin Penelitian                         |
| Lampiran VII   | : Surat Keterangan Tanggapan Izin Penelitian    |
| Lampiran VIII  | : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian |
| Lampiran IX    | : Kartu Bimbingan Skripsi                       |
| Lampiran X     | : Sertifikat PKTQ                               |
| Lampiran XI    | : Sertifikat PBAK                               |
| Lampiran XII   | : Sertifikat SOSPEM                             |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat User Education                     |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat PLP-KKN                            |
| Lampiran XV    | : Surat Keterangan Plagiasi                     |
| Lampiran XVI   | : Sertifikat IKLA                               |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat TOEC                               |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat ICT                                |
| Lampiran XIX   | : Curriculum Vitae                              |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu Pendidikan sistematis yang dibuat untuk memungkinkan setiap orang mencapai tahap tertentu dalam kehidupannya, yaitu mencapai suatu kebahagiaan lahir dan batin.<sup>1</sup> Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Tujuan Pendidikan nasional telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, yang berisi: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Keberhasilan sistem pendidikan terlihat pada kemampuan institusi sekolah dalam mempersiapkan lulusan dengan *hard* dan *soft skill* yang dapat digunakan untuk menyiapkan lulusan yang bermutu. Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang belum pernah terjadi sebelumnya di era globalisasi tidak bisa lagi dihindari dampaknya terhadap dunia pendidikan. Dengan tuntutan global, dunia pendidikan perlu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi perlu disesuaikan terutama dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Salah satu bentuk kemampuan institusi dalam menyiapkan lulusan yang berkualitas adalah adanya strategi yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa strategi menjadi komponen penting dalam pengembangan pendidikan. Menurut Slamet, sebagaimana yang dikutip oleh Azizah, strategi adalah rencana yang disusun secara sistematis untuk menguasai dan mengoptimalkan penggunaan potensi sumber daya

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, ed. Dod Ilham, *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018).

yang tersedia guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi ini menjadi sangat penting karena sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki karakter yang kompleks dan unik. Kompleksitas sekolah tidak hanya terletak pada struktur organisasinya, tetapi juga pada berbagai unsur yang membentuknya, seperti kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, serta budaya akademik yang berkembang di dalamnya. Interaksi antara berbagai komponen tersebut menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengelola sekolah agar dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Kurikulum menjadi salah satu strategi utama dalam mengembangkan kompetensi keterampilan siswa, yang berperan penting dalam membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang dibutuhkan di dunia akademik maupun profesional. Kompetensi keterampilan ini tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan kompetensi belajar lainnya, yaitu kompetensi pengetahuan dan sikap. Ketiga aspek ini saling melengkapi untuk membentuk profil siswa yang unggul dan berdaya saing.<sup>3</sup>

Ada beberapa faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi keterampilan siswa agar mereka mampu menguasai berbagai aspek pembelajaran secara optimal. *Pertama*, model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan harus bersifat inovatif dan interaktif, sehingga mampu mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar. *Kedua*, penggunaan media pembelajaran yang tepat berperan penting dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. *Ketiga*, kurikulum yang ideal harus disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, sehingga mampu mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, serta potensi mereka. Kurikulum yang fleksibel dan berbasis kompetensi akan memungkinkan siswa memperoleh keterampilan yang relevan

---

<sup>2</sup> Azizah, Murniati AR, and Khairuddin, "Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Du/Di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh," *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 3*, no. 2 (2015): 148.

<sup>3</sup> Neny Handayani, "Peningkatan Kompetensi Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Cerita Pendek" dalam *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 3, 2023, hlm. 145.

dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja.<sup>4</sup>

Kurikulum, menurut Harsono, adalah ide atau materi pedagogis ideal yang diungkapkan dalam praktik kegiatan pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya definisi kurikulum maka kurikulum tidak hanya dipahami sebagai gagasan pendidikan yang ideal, tetapi juga mencakup semua program pembelajaran yang direncanakan oleh lembaga, dan dapat memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung proses dan hasil pembelajaran yang optimal. Sedangkan menurut Grayson, kurikulum merupakan suatu perencanaan (*planning*) untuk mencapai sebuah hasil belajar yang diharapkan (*outcome*) melalui konsep pendidikan. Isi kurikulum tersebut perlu diatur dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada suatu planning atau rencana tersebut harus disusun secara sistematis dalam bentuk penguasaan teori atau materi yang disusun pada sebuah mata pelajaran sehingga bertujuan dapat memberikan pedoman dalam pengembangan model, pendekatan, metode, teknik, dan strategi pembelajaran.<sup>5</sup>

Di samping pentingnya strategi pengembangan keterampilan siswa, sebuah lembaga pendidikan juga harus memiliki strategi yang komprehensif dalam mengembangkan prestasi siswa guna menjaga kualitas lulusan dan mewujudkan masa depan yang cerah bagi mereka. Prestasi siswa tidak hanya mencerminkan keberhasilan individu dalam mencapai standar akademik tertentu, tetapi juga menjadi indikator kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Oleh karena itu, sekolah perlu merancang berbagai program dan kebijakan yang dapat mendorong peningkatan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan bimbingan belajar tambahan, program pengayaan bagi siswa berprestasi, serta penyelenggaraan berbagai kompetisi ilmiah, olahraga, dan seni yang dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka. Selain itu, dukungan dari tenaga pendidik yang kompeten dan fasilitas pembelajaran yang memadai juga berperan penting

---

<sup>4</sup> Neny Handayani, "Peningkatan Kompetensi Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Cerita Pendek", hlm. 146.

<sup>5</sup> Sudarsono Sudarsono, "Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4, no. 1 (2016): 92, <https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.1.92-115>.

dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya strategi yang tepat dalam pengembangan prestasi, diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang optimal, memiliki daya saing yang tinggi, serta siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan yang lebih tinggi maupun dunia kerja di masa depan.

Lembaga pendidikan perlu berinovasi dalam pengelolaannya. Salah satu bentuk kemandirian sekolah dalam berinovasi adalah menjalin kerja sama dengan pihak eksternal. Sesuai dengan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan dasar dan menengah, setiap sekolah diharuskan bermitra dengan lembaga lain yang relevan dalam hal input, proses, output, serta pemanfaatan lulusan. Berdasarkan regulasi tersebut, sekolah dapat menjalin kemitraan untuk mendukung berbagai kegiatan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Salah satu bentuk lembaga pendidikan adalah Madrasah Aliyah (MA). Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang sering masih dianggap sebagai institusi pendidikan kelas dua, bersifat tradisional, dan hanya berfokus pada pendidikan keagamaan tanpa menyesuaikan diri dengan arus globalisasi. Banyak madrasah tertinggal dibandingkan dengan sekolah umum, baik dalam hal prestasi belajar siswa, manajemen yang kurang profesional, kualitas pengajar yang rendah dengan honor yang minim, maupun keterbatasan sarana dan prasarana. Kondisi ini membuat madrasah menghadapi tantangan yang cukup kompleks. Prestasi yang diraih madrasah umumnya hanya terbatas pada pendalaman nilai-nilai religius, dengan penekanan utama pada aspek keagamaan dan akhlak mulia.<sup>7</sup>

Di antara banyak madrasah yang masih tertinggal, terdapat beberapa yang telah melakukan inovasi, salah satunya adalah Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong. Sebagai lembaga pendidikan formal dalam kategori madrasah swasta, madrasah ini memiliki akreditasi A dan beroperasi di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Sesuai dengan tradisi pesantren yang

<sup>6</sup> Dwi Amalia Hidayati, “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya,” *Inspirasi Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2017): 6.

<sup>7</sup> Makmur Mohammad Alfan, “Madrasah Vokasi Bidang IT Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Menuju Madrasah Hebat Dan Bermartabat Di MAN 2 Kota Probolinggo,” *Pegagogy* 07, no. 01 (2020): 6–10.

melarang percampuran antara santri putra dan santri putri, sistem pendidikan di madrasah ini diterapkan secara terpisah berdasarkan gender. Madrasah ini juga menawarkan tiga jurusan utama, yaitu Keagamaan, IPA, dan IPS.

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong telah melakukan inovasi dalam pengembangan bakat dan keterampilan siswa melalui berbagai program pendidikan. Salah satu program unggulannya adalah Prodistik, yang berfokus pada pendidikan terapan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Program ini telah menjadi kebanggaan madrasah, khususnya di Kabupaten Probolinggo, dan telah dijalankan sejak tahun 2012 hingga sekarang. Ada beberapa Prestasi yang didapatkan peserta didik melalui program Prodistik salah satunya yaitu:

1. Juara 1 Tingkat Jawa Timur “Iklan Layanan Masyarakat Anti Narkoba” pada ajang PROCOMMIT NG V.07, Tahun 2017 di ITS Surabaya.
2. *The Best Picture* Tingkat Jawa Timur “Iklan Layanan Masyarakat Anti Narkoba” Pada ajang “PROCOMMIT NG V.07, Tahun 2017 di ITS Surabaya.

Program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) merupakan suatu program yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang tingkatnya setara dengan Diploma 1 yang sekarang diubah menjadi Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik). Program ini diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) di peruntukan bagi siswa siswi di MA dengan tujuan untuk melatih siswa di bidang IT. Bidang IT adalah bidang yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini.

Program ini memiliki 4 jurusan yaitu Jurusan Multimedia, Programming, Animasi, dan Desain Grafis. Siswa siswi bebas untuk memilih bidang konsentrasi seperti, desain grafis, multimedia, dan pemrograman dan dapat sesuai dengan keinginan mereka. Keunggulan dari program ini, siswa tidak hanya akan mendapatkan ijazah, tetapi juga akan mendapatkan sertifikat prodistik yang dapat digunakan sebagai penunjang di dunia kerja. Selain itu, dalam program tersebut, siswa MA Zainul Hasan 1 Genggong telah banyak menorehkan prestasi di bidang IT baik antar sekolah maupun nasional.

Program Prodistik dilaksanakan di luar jam pelajaran utama, dengan durasi

60 menit per sesi dan diadakan dua kali seminggu selama 16 pertemuan. Pembelajaran dalam program ini berbasis praktikum dan produk, dengan waktu yang terbatas, sehingga teori atau materi diselesaikan dalam 2 hingga 3 pertemuan per semester. Strategi pengajaran yang diterapkan adalah dengan memberikan banyak contoh produk untuk dipraktikkan, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut. Dalam program ini, siswa memiliki kebebasan untuk memilih bidang keahlian serta jadwal yang telah ditentukan. Pada akhir semester, mereka diwajibkan mengerjakan tugas akhir, baik dalam bentuk proposal maupun karya sesuai dengan bidang yang dipilih, yang kemudian dipresentasikan kepada para pembimbing. Setelah menyelesaikan program dan tugas akhir, siswa berhak menerima sertifikat Prodistik yang dapat digunakan sebagai pendukung untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja.

Terkait dengan pengembangan program prodistik, berdasarkan wawancara hasil pra riset ditemukan beberapa kendala baik dalam segi internal ataupun eksternal karena madrasah tersebut masih berkategori swasta sehingga mengakibatkan fasilitas yang kurang memadai. Madrasah ini juga berada dibawah naungan pesantren yang mengakibatkan keterbatasan waktu bagi peserta didik yang dituntut menggunakan alat dengan waktu kurang lebih 2 jam tetapi mampu untuk meningkatkan keterampilan pesertadidik dan mampu menghasilkan sebuah prestasi.

Prodistik tidak hanya berfokus pada strategi pengembangan keterampilan siswa, tetapi juga memiliki perhatian yang besar terhadap peningkatan prestasi mereka. Setelah siswa menguasai keterampilan yang diperlukan dan menunjukkan prestasi yang gemilang, Prodistik merancang strategi khusus untuk terus mengembangkan potensi mereka agar siap bersaing di dunia akademik maupun profesional. Strategi ini mencakup berbagai program pembinaan, pelatihan intensif, serta pemberian kesempatan bagi siswa untuk mengikuti berbagai kompetisi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Prodistik juga menyediakan dukungan berupa bimbingan dari tenaga pendidik yang berkualitas, akses terhadap sumber belajar yang inovatif, serta fasilitas yang memadai untuk menunjang pengembangan prestasi siswa secara optimal.

Dalam hal ini strategi pengembangan perencanaan dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menaruh citra dan rancangan tentang bagaimana cara mencapai sebuah tujuan. Jika dikaitkan dengan pengembangan program kurikulum, maka dengan adanya strategi pengembangan program kurikulum diharapkan dapat mencapai tujuan pengembangan program yang sudah direncanakan. Berangkat dari pemaparan latar belakang diatas sekolah MA Zainul Hasan 1 Genggong memiliki beberapa strategi tentang pengembangan program prodistik dalam meningkatkan keterampilan siswa dan mampu menghasilkan prestasi sesuai dengan potensi dan bakat mereka masing-masing. Sehingga hal tersebut peneliti tertarik untuk mempertimbangkan strategi pengembangan program yang ada di MA Zainul Hasan 1 Genggong dalam melaksanakan program prodistik yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dan mampu meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Strategi Pengembangan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa strategi program Pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) dalam meningkatkan kompetensi keterampilan di di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong?
2. Bagaimana strategi dalam mengembangkan prestasi siswa prodistik di MA Zainul Hasan 1 Genggong?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

- a. Menggali dan menganalisis berbagai strategi yang digunakan oleh Madrasah

dalam mengembangkan Prodistik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program tersebut.

- b. Menggali dan menganalisis strategi yang diterapkan dalam pengembangan prestasi siswa Prodistik di MA Zainul Hasan Genggong.

## 2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini, penulis berharap agar penelitian dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat secara teoritis ataupun praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan referensi bahkan wawasan terhadap perkembangan mutu pada suatu lembaga pendidikan khususnya bagi akademisi yang akan menyempurnakan penelitian serupa.

- b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis, kegiatan penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai strategi pengembangan program Pendidikan dalam upaya peningkatan kompetensi keterampilan siswa dan upaya mencapai lulusan atau output yang bermutu, sehingga dapat menjadikan wawasan pengetahuan saat menjadi praktisi tenaga kependidikan yang mampu menghadapi tantangan global dengan mengikuti adanya perkembangan yang terjadi pada era saat ini.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat menjadi rujukan atau sarana untuk menambah wawasan ilmu dan informasi mengenai strategi pengembangan program pendidikan dalam upaya mencapai lulusan atau output yang bermutu.

- 3) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dalam mengambil sebuah keputusan terlebih pada aspek strategi pengembangan program Pendidikan, sehingga dapat mencapai sebuah tujuan yang diinginkan khususnya pada program pengembangan di bidang IT yang berbasis teori dan produk.

## D. Telaah Pustaka

Pada telaah pustaka terdapat penelitian terdahulu yang relevan serupa dengan tema-tema yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi bahwa kajian pokok bahasan yang diteliti berbeda dengan penelitian yang sebelumnya. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Power Point pada Program Pendidikan D1 (Prodistik) untuk Semester II di MAN Mojosari”, yang disusun oleh Windha Silviana dari Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2014. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yang terdiri dari dua ahli materi, dua ahli media, dan 25 mahasiswa Prodistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angket uji coba modul PowerPoint yang dinilai oleh ahli materi I dan II dikategorikan baik dengan skor 90,6%. Sementara itu, hasil uji coba yang dilakukan oleh ahli media I dan II memperoleh skor 62,5%. Untuk angket uji coba yang diisi oleh mahasiswa secara individu, hasilnya dikategorikan baik dengan skor 83,8%, sedangkan uji coba dalam kelompok memperoleh skor 81,95%, yang juga masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modul PowerPoint yang dikembangkan dalam program Prodistik tergolong baik dan memenuhi kriteria kelayakan. Modul ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa serta membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam proses belajar.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan mengenai pengembangan pada program Teknologi, Informasi dan Komunikasi (Prodistik) dan dalam penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian di atas terfokuskan pada salah satu materi dari program prodistik yaitu modul powerpoint yang dilakukan oleh semester dasar yaitu semester I dan II.

2. Skripsi yang disusun oleh Ahmad Nasrodin berjudul “Strategi Pengembangan Dakwah Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Melalui Program

---

<sup>8</sup> Windha Silviana, “Modul Powerpoint Pada Program Pendidikan D1 (Prodistik) Untuk Semester II Di MAN Mojosari,” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2014): 1–6.

Sosial dan Pendidikan.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian yang mencakup kepala yayasan, staf di bidang pendidikan, serta staf di bidang dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro telah berhasil menerapkan empat elemen utama dalam perencanaan strategi, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi perencanaan strategi, serta evaluasi strategi.<sup>9</sup>

Persamaan pada penelitian diatas terletak pada pembahasan mengenai bagaimana strategi pengembangan mengenai suatu program dilakukan oleh Yayasan pangeran diponegoro yaitu kegiatan dakwah dengan menggunakan program diantaranya program sosial dan Pendidikan, sedangkan perbedaan dalam penelitian diatas ialah strategi pengembangan dan program menggunakan analisis SWOT.

3. Penelitian dengan judul “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya”, yang disusun oleh Dwi Amalia Hidayati dan Supriyanto pada tahun 2017. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yang meliputi Kepala Sekolah, Ketua Prodistik, Ketua Prodistik ITS Surabaya, Guru MAN Sidoarjo, serta siswa dan alumni Prodistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program Prodistik dilakukan melalui kesepakatan mengenai pembagian peran dan tanggung jawab yang dituangkan dalam MoU serta surat perjanjian kerja sama. 2) Pelaksanaan program Prodistik menerapkan konsep pembelajaran berbasis perkuliahan dengan pendampingan dari ITS Surabaya. 3) Evaluasi program dilakukan melalui komunikasi intensif antara MAN Sidoarjo dan ITS Surabaya untuk meninjau ketercapaian akademik siswa dalam program tersebut.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian dengan peneliti yang akan dilakukan terletak pada pembahasan mengenai Program unggulan prodistik berbasis kemitraan dengan tujuan sebuah lembaga pendidikan dapat menghasilkan suatu lulusan yang

---

<sup>9</sup> Ahmad Nasrodin, “Strategi Pengembangan Dakwah Yayasan Pondok Pesantren Pangeran Diponrgoro Melalui Program Sosial Dan Pendidikan” (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

<sup>10</sup> Hidayati, “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya.”

bermutu yang mampu meningkatkan kompetensi keterampilan siswa dalam persaingan dunia kerja dan penelitian menggunakan kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian diatas lebih terfokuskan pada fungsi manajemen dan berbasis kemitraan.

4. Penelitian skripsi disusun oleh Mafruhatul Fajriyyah dengan judul “Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi dan Komunikasi MAN 1 Ngawi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian yang mencakup Kepala Madrasah, Ketua Program, dan tutor Prodistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan program meliputi analisis kebutuhan siswa, masyarakat, serta ilmu pengetahuan; berlandaskan filosofi pragmatisme; desain kurikulum yang saling berkorelasi; serta penyusunan rencana induk pengembangan yang mencakup metode perencanaan, pengembangan kurikulum Prodistik, persiapan pelaksanaan (sarana prasarana, sumber daya manusia, sumber daya finansial), dan metode penilaian. 2) Implementasi kurikulum terdiri dari dua tingkatan, yaitu pembelajaran teori dan praktik di kelas serta kegiatan ekstrakurikuler di madrasah sebagai pendukung program. 3) Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif pada setiap materi dan penilaian sumatif berupa tugas akhir.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian dengan peneliti yang akan dilakukan terletak pada pembahasan pengembangan kurikulum Pendidikan dengan program teknologi, informasi dan komunikasi (Prodistik) dan penelitian dilakukan pada jenjang SMA. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas lebih terfokuskan mengenai implementasi dari suatu pengembangan program yang ada di lembaga tersebut.

## E. Kerangka Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani *Strategos*, yang merupakan

---

<sup>11</sup> Mafruhatul Fajriyah, “Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Di MAN 1 Ngawi” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019).

gabungan dari *Stratos* (tentara) dan *Ego* (pemimpin). Strategi pada dasarnya adalah suatu rencana atau landasan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Soekarton, strategi adalah metode atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana yang tersedia. Sementara itu, berdasarkan *Business Dictionary*, strategi diartikan sebagai metode atau rencana yang dipilih untuk mencapai hasil yang diinginkan, baik dalam bentuk pencapaian tujuan maupun solusi terhadap suatu permasalahan.<sup>12</sup>

Jadi berdasarkan beberapa definisi di atas, strategi pada dasarnya memiliki rencana untuk mempengaruhi situasi masa depan sesuai dengan harapan atau tujuan yang ditetapkan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda atau metode yang telah direncanakan. Rencana tersebut meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi untuk mempertahankan eksistensinya dan memenangkan persaingan, khususnya pada suatu organisasi lembaga Pendidikan harus memiliki keunggulan untuk bersaing.

## **2. Pengembangan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik)**

### **a. Pengembangan**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2002, pengembangan merupakan aktivitas dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk menerapkan prinsip serta teori ilmiah yang telah terbukti kebenarannya. Tujuan dari pengembangan ini adalah meningkatkan fungsi, manfaat, serta penerapan ilmu pengetahuan guna menciptakan atau mengembangkan teknologi yang sudah ada maupun teknologi baru. Sementara itu, menurut Gagne (2003:266), pengembangan dapat diartikan sebagai penyusunan sistem pembelajaran yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa secara internal. Pengembangan juga mencakup berbagai perencanaan yang bertujuan menciptakan kondisi yang mendukung

---

<sup>12</sup> Eris Juliansyah, “Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi,” *Jurnal Ekonomak* 3, no. 2 (2017): 19–37.

tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Pengembangan adalah suatu proses untuk memiliki sebuah keterampilan, dan pengetahuan tentang keberhasilan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan baik di masa sekarang ataupun di masa depan. Menurut Hasibuan (2007:69) berpendapat bahwa Pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan teknis, teoretis, konseptual, dan moral seseorang sesuai dengan kebutuhan yang di inginkan melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>14</sup>

Hal ini dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli bahwa pengembangan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan agar dapat menciptakan atau memperbaiki sebuah produk, sehingga produk tersebut lebih berguna dalam upaya meningkatkan kualitas mutu yang lebih baik.

### **b. Program Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik)**

Program pendidikan terapan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik) merupakan inisiatif yang berfokus pada penguasaan keterampilan di bidang IT. Program ini bertujuan membekali siswa dengan keahlian teknologi yang relevan. Salah satu keunggulan Prodistik adalah peserta yang mengikuti program ini tidak hanya mendapatkan ijazah, tetapi juga memperoleh sertifikat Prodistik yang setara dengan Diploma 1, sehingga dapat menjadi nilai tambah dalam dunia kerja. Program ini diselenggarakan oleh Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan ditujukan bagi siswa tingkat SMA/MA di Indonesia, dengan tujuan memberikan peluang bagi mereka untuk mengembangkan kompetensi di bidang teknologi. Program studi dalam Prodistik terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu Desain Grafis, Multimedia, dan Pemrograman.

---

<sup>13</sup> Mustiari, “Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rantai Makanan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2017).

<sup>14</sup> Yohan Dwi Putra and Ade Sobandi, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 127, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14963>.

Menurut Dodi Nandika, Gatot H. Priowirjanto dan Soekartawi menjelaskan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah istilah yang begitu menarik dengan tujuan dapat menjelaskan cara-cara menarik dan inovatif untuk memberikan dukungan mengenai informasi global, dan pembelajaran sepanjang hidup.<sup>15</sup>

### **3. Kompetensi dan Keterampilan (*Skill*) Siswa**

#### **a. Kompetensi**

Kompetensi mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap, dan minat. Dalam dunia pendidikan, kompetensi sering digunakan sebagai acuan dalam proses penilaian terhadap standar tertentu, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Hal ini juga berperan dalam membentuk sistem pengembangan yang membantu mendeskripsikan tugas dan tanggung jawab seseorang. Menurut Becker, Huselid, dan Ulrich, kompetensi mencakup pengetahuan, kemampuan, serta keahlian yang dimiliki individu dan secara langsung berpengaruh terhadap kinerjanya.<sup>16</sup>

#### **b. Keterampilan (*Skill*)**

Menurut Soemarjadi, keterampilan memiliki makna yang serupa dengan kecekatan, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan sesuatu dengan cepat dan tepat. Jika seseorang hanya mampu bekerja dengan cepat tetapi tidak akurat, maka ia tidak dapat disebut terampil. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang melakukan sesuatu dengan benar tetapi terlalu lambat, ia juga tidak dianggap terampil. Sementara itu, Budiardjo (2007:19) menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas tertentu. Keterampilan tidak muncul secara otomatis, melainkan harus dikembangkan secara sadar melalui latihan yang berkelanjutan.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Heri Fitriyadi, “Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, no. 3 (2013): 1, <https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3255>.

<sup>16</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*, 1st ed. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).

<sup>17</sup> Anis Nuril Laili Sulistyowati, “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015): 413–30,

Jadi setiap organisasi harus mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*) seseorang dengan tujuan khususnya meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata atau mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup serta mengembangkan dirinya.

### c. Siswa Atau Peserta didik

Undang-Undang Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 menggunakan istilah "peserta didik," yang mencakup berbagai sebutan seperti siswa, murid, maupun mahasiswa, sehingga lebih bersifat umum. Istilah ini juga mencakup mereka yang menempuh pendidikan di lembaga formal maupun non-formal. Dalam konteks pendidikan modern, peserta didik tidak hanya dipandang sebagai objek atau tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai subjek yang aktif berperan dalam proses pendidikan, termasuk dalam pemecahan masalah yang muncul selama pembelajaran.<sup>18</sup>

Sedangkan Mustari mengemukakan bahwa Peserta didik adalah seseorang atau individu yang telah menerima hasil dari adanya layanan pendidikan dan sesuai dengan kemampuan, minat dan keterampilan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, dan yang telah sesuai dengan pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik.<sup>19</sup>

Berdasarkan dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa atau peserta didik merupakan seseorang atau individu yang tercatat pada jalur, jenjang atau suatu organisasi lembaga pendidikan tertentu, yang bertujuan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya baik dalam aspek akademik ataupun non-akademik dengan adanya proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

---

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.801>.

<sup>18</sup> Pusdiklat Perpusnas, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003,  
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

<sup>19</sup> Muhammad Rifai, *Manajement Peserta Didik*, ed. Rusydi Ananda and Muhammad Fadhl (Medan: CV Widya Pustaka, 2018).

#### **4. Kurikulum dalam Manajemen Pendidikan Berbasis Kompetensi**

##### **a. Konsep Kurikulum dalam Pendidikan**

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, serta cara penyampaian yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan (Sukmadinata, 2020). Sebagai landasan utama dalam sistem pendidikan, kurikulum tidak hanya menentukan materi yang harus dipelajari oleh siswa, tetapi juga merancang metode pembelajaran yang efektif guna memastikan pemahaman yang mendalam. Kurikulum yang baik harus mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja agar relevan dengan tantangan zaman (Mulyasa, 2018).

Lebih dari sekadar pedoman akademik, kurikulum berfungsi sebagai peta jalan bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan serta dunia kerja (Tanner & Tanner, 2007). Dengan demikian, kurikulum harus dirancang secara dinamis agar mampu membekali siswa dengan kompetensi yang dibutuhkan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kurikulum juga harus bersifat fleksibel dan adaptif agar mampu menyiapkan lulusan yang kompetitif dan inovatif dalam menghadapi perubahan yang cepat (Gordon, 2014). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum tidak hanya melibatkan penyusunan bahan ajar, tetapi juga strategi implementasi yang memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara efektif dan berorientasi pada hasil.

##### **b. Pendidikan Berbasis Kompetensi**

Pendidikan berbasis kompetensi merupakan pendekatan yang menekankan pada penguasaan keterampilan tertentu yang dapat diterapkan dalam dunia kerja (Widoyoko, 2016). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Oleh karena itu, pendidikan berbasis kompetensi membutuhkan kurikulum yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan industri serta perkembangan

teknologi agar dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja (Mulyasa, 2018).

Dalam pendekatan ini, kurikulum harus dirancang untuk meningkatkan tiga aspek utama. *Pertama*, kemampuan siswa dalam mengoperasikan alat dan menerapkan konsep keilmuan dalam bidang tertentu (Daryanto, 2017). Hal ini mencakup keterampilan teknis yang berkaitan dengan bidang keahlian masing-masing, seperti penguasaan perangkat lunak dalam bidang teknologi informasi atau keterampilan mekanik dalam bidang teknik. Penguasaan aspek ini akan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks.

*Kedua*, kemampuan interpersonal, komunikasi, dan kerja sama tim yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja (Hasibuan, 2019). Dalam lingkungan kerja modern, kolaborasi menjadi elemen kunci keberhasilan. Oleh karena itu, pendidikan berbasis kompetensi harus melatih siswa agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu bekerja dalam tim, serta memiliki keterampilan kepemimpinan yang dapat mendukung efektivitas kerja di berbagai sektor industri.

*Ketiga*, kemampuan siswa untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan industri (Gordon, 2014). Dunia kerja terus berkembang dengan pesat, sehingga siswa harus memiliki keterampilan belajar sepanjang hayat (lifelong learning) agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Kurikulum berbasis kompetensi harus mampu membentuk mindset inovatif dan adaptif pada siswa agar mereka siap menghadapi revolusi industri 4.0 dan era digitalisasi yang menuntut fleksibilitas serta kreativitas dalam bekerja.

Dengan memperhatikan ketiga aspek ini, pendidikan berbasis kompetensi tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan mentalitas profesional yang diperlukan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang berbasis proyek (project-based learning), simulasi industri, dan magang menjadi elemen penting dalam mendukung efektivitas

pendidikan berbasis kompetensi (Trianto, 2019).

### c. Prodistik sebagai Model Pengembangan Kurikulum

Program Pendidikan Terapan dan Informatika (Prodistik) adalah model pengembangan kurikulum yang menitikberatkan pada integrasi ilmu informatika dengan pendidikan berbasis kompetensi. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi serta siap menghadapi tantangan di dunia industri yang terus berkembang (Kemdikbud, 2021). Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi di berbagai sektor, Prodistik menjadi solusi inovatif dalam menyiapkan siswa agar memiliki keterampilan yang relevan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis, yang dibutuhkan oleh industri masa kini (Supriyadi, 2022).

Strategi pengembangan Prodistik melibatkan beberapa elemen penting yang bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan berbasis kebutuhan industri. *Pertama*, mengintegrasikan kurikulum dengan menyesuaikan struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan industri berbasis digital (Supriyadi, 2022). Hal ini mencakup penyusunan kurikulum yang fleksibel dan dinamis, memungkinkan siswa untuk mempelajari keterampilan digital yang sedang berkembang, seperti kecerdasan buatan, big data, dan keamanan siber. Dengan demikian, lulusan tidak hanya memahami teori informatika, tetapi juga mampu menerapkan teknologi dalam berbagai konteks profesional.

*Kedua*, kolaborasi dengan dunia industri demi meningkatkan kerja sama dengan perusahaan untuk memberikan pengalaman praktik kepada siswa (Setiawan, 2020). Dunia industri menuntut pekerja yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja. Oleh karena itu, Prodistik menekankan pentingnya magang industri, program mentoring, serta pelatihan langsung dari praktisi industri agar siswa dapat memahami ekosistem kerja nyata dan meningkatkan keterampilan profesional mereka.

Ketiga, menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk melatih keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan nyata (Trianto, 2019). Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan inovatif melalui proyek-proyek yang berkaitan dengan tantangan di dunia industri. Dengan pendekatan ini, siswa belajar secara aktif dengan mengerjakan tugas-tugas yang relevan dan aplikatif, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tuntutan kerja yang berbasis solusi.

Dengan strategi-strategi tersebut, Prodistik tidak hanya menciptakan lulusan yang kompeten secara teknis, tetapi juga membentuk individu yang mampu beradaptasi dengan perkembangan industri yang cepat. Model ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sekaligus meningkatkan daya saing sumber daya manusia dalam era revolusi industri 4.0 (Gordon, 2014).

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian lapangan mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang autentik dan mendalam. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang relevan serta melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan kontekstual mengenai fenomena yang sedang dikaji, karena data yang diperoleh berasal dari situasi yang terjadi di lapangan.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi atau fenomena yang terjadi tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen terhadap variabel-variabel yang ada. Peneliti lebih fokus pada pemahaman yang mendalam tentang makna, pengalaman, serta

persepsi yang dimiliki oleh subjek penelitian, dalam hal ini, siswa dan pihak sekolah yang terlibat dalam program pengembangan prestasi Prodistik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi keterampilan siswa di MA Zainul Hasan 1 Genggong.

## 2. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Objek dari penelitian ini terletak di Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong yang beralamat di Jl. Raya Condong No.12, Gerojukan, Karangbong, Kec. Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67281. Alasan peneliti memilih objek tersebut adalah peneliti menemukan salah satu kegiatan program yang dilakukan oleh madrasah dan bekerjasama dengan ITS, dengan tujuan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang TIK disebut dengan program Prodistik, yang merupakan sumber atau sarana untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang mampu bersaing dengan lulusan sekolah lainnya. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan program Pendidikan dalam upaya peningkatan kompetensi keterampilan siswa pada Madrasah Aliyah Zainul Hasan. Pra-penelitian dilaksanakan tanggal 11 Mei 2022 dan pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan pada bulan November 2024.

## 3. Teknik Pengambilan Sample dan Subjek Penelitian

### a. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, sehingga sampel yang dipilih dianggap paling relevan dengan tujuan studi.<sup>20</sup> Pertimbangan khusus dalam pemilihan sampel ini dapat mencakup individu yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam terkait topik penelitian atau seseorang yang memiliki otoritas tertentu, sehingga

<sup>20</sup> Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39.

dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala prodistik di MA Zainul Hasan 1 Genggong. Hal ini dikarenakan peneliti menganggap orang yang paling mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Dan jika informasi yang diterima peneliti dari Kepala prodistik MA Zainul Hasan 1 Genggong kurang memenuhi dengan harapan peneliti, maka peneliti akan memilih sampel lain baik tentor prodistik, siswa, dan alumni prodistik MA Zainul Hasan 1 Genggong.

#### b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah mempersempit target dengan memberi batasan terhadap subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data variabel penelitian yang dipermasalahkan.<sup>21</sup> Subyek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi. Informasi tentang data yang ingin diperoleh peneliti sehubungan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Informan penelitian kualitatif harus memiliki pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang terkait dengan judul penelitian adalah kepala prodistik, kepala sekolah, tentor prodistik, peserta didik, dan alumni prodistik MA Zainul Hasan 1 Genggong.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tiga faktor utama yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data, analisis data dan instrument penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Robby Triwahyudi, “Promosi Pemasaran Travel Gokil Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan” (Universitas Komputer Indonesia, 2019).

<sup>22</sup> Rifai, *Manajement Peserta Didik*.

Jadi observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sehingga objek penelitiannya dapat diobservasi dengan jelas.

Kunci keberhasilan observasi sangat ditentukan oleh seorang peneliti. Karena peneliti melihat, mendengar, mencium, atau mendengar objek yang diteliti, yang dijadikan sebuah kesimpulan dari apa yang telah diamati. Jadi peneliti merupakan kunci keberhasilan dari hasil penelitian.

b. Wawancara

Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan suatu metode untuk mengumpulkan informasi secara mendalam mengenai suatu permasalahan atau topik yang dikaji dalam penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan yang memiliki tujuan tertentu, yang biasanya melibatkan dua orang atau lebih, di mana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara yang mengarahkan percakapan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>23</sup>

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik ini melibatkan percakapan antara dua orang atau lebih, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Metode wawancara sangat bermanfaat dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam dari informan. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami secara lebih komprehensif strategi pengembangan program pendidikan terapan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik), yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, dan data dalam dokumentasi membantu meninjau kembali beberapa data mungkin tidak tersedia. Beberapa catatan tertulis dan gambar diperlukan untuk

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 40th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

membantu dalam menganalisis data penelitian. Bungin menyebutkan bahwa metode documenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis.”<sup>24</sup>

Jadi dokumentasi disini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian yang dilakukan dalam bentuk sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang bertujuan agar dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya setelah proses pengumpulan data. Analisis data menjadi bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena memiliki tujuan untuk mengolah data dan mengubahnya menjadi informasi. Pada saat melakukan penelitian, peneliti perlu menganalisis datanya agar lebih mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan untuk mendapatkan solusi atas pertanyaan penelitian yang sedang kita kerjakan. Maka dari itu, data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman (1994) yang dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (data reduction); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan/verifikasi.<sup>25</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data yang berarti memilih apa yang penting, meringkas, memfokuskan, mencari tema dan pokok-pokok, membuang yang tidak perlu sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, Suatu proses yang memudahkan peneliti mengumpulkan dan menemukan lebih banyak data yang mereka butuhkan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah merangkum informasi secara sistematis dari hasil data yang diperoleh dalam bentuk teks naratif, dan disusun berdasarkan hasil

---

<sup>24</sup> Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” *Wacana* 13, no. 2 (2014): 177–81.

<sup>25</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

utama reduksi data, yang disajikan dalam bahasa peneliti secara logis dan sistematis dengan tujuan lebih mudah untuk dipahami.

### 1. Data Demografis Informan

Tabel 1. 1 Data Demografis Informan

No.	Jenis Informan	Jumlah Informan	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Lama Mengikuti Prodistik (Tahun)
1.	Siswa	3	14 - 16	Laki-laki (1) Perempuan (2)	1-3
2.	Guru Pengajar	7		Laki-laki (6) Perempuan (1)	3-9
3.	Ketua Prodistik	1		Laki-laki	10

### 2. Data Hasil Observasi

Tabel 1. 2 Data Hasil Observasi

No	Kegiatan	FrekuenSI (per Minggu)	Durasi (Jam)	Partisipasi Siswa	Observasi Kualitas Kegiatan
1	Pelatihan Desain Grafis	2	4	Laki-laki (1), Perempuan (2)	Siswa aktif, suasana belajar interaktif
2	Pelatihan Pemrograman	2	4	Laki-laki (5) Perempuan (2)	Pengajaran terstruktur, siswa cepat memahami
3	Pelatihan Perfilman	1	2	Laki-laki	Pembelajaran lebih berbasis teori, kurang praktik langsung

### 3. Hasil Wawancara dengan Guru

Tabel 1. 3 Hasil Wawancara dengan Guru

No	Nama Guru	Keterampilan yang Diajarkan	Evaluasi Program	Tantangan yang Dihadapi
1	Ahmad Muhibul	Desain Grafis	Efektif, siswa dapat menghasilkan produk	Siswa kurang motivasi pada awal program
2	Yanto	Pemrograman	Efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa	Kesulitan dalam memahami teori pemograman
3	Alfini Maulana	Perfilman	Efektif, siswa dapat menghasilkan produk	Kurangnya fasilitas perangkat keras (kamera)

### 4. Data Perkembangan Kompetensi Keterampilan

Tabel 1. 4 Data Perkembangan Kompetensi Keterampilan

No	Keterampilan	Sebelum Prodistik (Skala 1 -5)	Setelah Prodistik (Skala 1 -5)	Perubahan
1	Desain Grafis	1	4	+3
2	Pengelolaan Website	1	3	+2
3	Filem Dokumenter	0	4	+4

### 5. Kesimpulan dari Data yang Diperoleh

Berdasarkan data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa program Prodistik di MA Zainul Hasan Genggong memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa, baik secara teknis maupun dalam hal pengembangan soft skills. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya fasilitas dan kendala motivasi awal siswa, namun program ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap penguasaan keterampilan praktis.

### c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting adanya suatu penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menganalisis data yang ada dan menemukan maknanya yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya sehingga dapat ditemukan keabsahan dalam penelitian yang dilakukan.

## 6. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dari adanya data yang telah terkumpul, maka diperlukan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam uji kredibilitas. Triangulasi merupakan suatu kegiatan pengecekan data memalui berbagai sumber, Teknik, dan waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan meninjau data yang diambil dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menelaah atau mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang strategi pengembangan program prodistik di MA Zaha 1 Genggong, pengujian keabsahan data yang diperoleh dapat dilakukan kepada kepala sekolah, kepala propositik serta tentor prodistik. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan sampai menghasilkan sumber data mana yang lebih spesifik. Kesimpulan diambil dari data yang dianalisis oleh peneliti, yang kemudian disesuaikan (*member check*) dengan tiga sumber data.

### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses verifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode. Misalnya, jika data awal diperoleh melalui wawancara mendalam terkait persepsi atau gagasan seorang informan, maka validasi dilakukan dengan metode lain, seperti observasi atau

analisis dokumentasi. Jika terdapat perbedaan dalam data yang diperoleh, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk memastikan keakuratan informasi.

### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode verifikasi data dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang sama menggunakan teknik serupa, tetapi dalam kondisi atau waktu yang berbeda. Contohnya, dalam mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung strategi pengembangan program Prodistik di MA Zaha 1 Genggong dalam persaingan dunia kerja, jika hasil wawancara mendalam dengan informan sebelumnya kurang valid, maka peneliti dapat mengulang wawancara pada waktu atau situasi lain. Proses ini dilakukan secara berulang hingga diperoleh data yang akurat dan kredibel.<sup>26</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan mencakup deskripsi setiap bab yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang skripsi lebih mudah dipahami. Sehingga diperlukan uraian tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

**Bagian awal** merupakan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar gambar dan daftar lampiran.

**BAB I** merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** merupakan bab yang membahas tentang gambaran umum yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa di Ma Zainul Hasan 1 Genggong. Hal tersebut seperti profil

---

<sup>26</sup> Arnild Augina Makarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

dari objek penelitian yang mencakup visi misi, sejarah, lokasi, struktur organisasi serta program pengembangan PRODISTIK secara umum.

**BAB III** merupakan bab yang berisi mengenai poin-poin hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian tentang bagaimana Strategi Pengembangan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Siswa di Ma Zainul Hasan 1 Genggong.

**BAB IV** merupakan bab terakhir yang akan berisi kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah, saran yang diperoleh dari penelitian, dan kata penutup dari peneliti mengenai berakhirnya penulisan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong telah berhasil mengembangkan dan mempertahankan program Prodistik selama 12 tahun di lingkungan pesantren tradisional. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai strategi, termasuk menjalin kemitraan dengan institusi lokal dan nasional untuk memperluas akses ke sumber daya pendidikan modern serta menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Prodistik Madrasah Aliyah Zainul Hasan 1 Genggong menerapkan kurikulum berbasis proyek praktik untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Fasilitas modern, seperti komputer dan akses internet, mendukung pembelajaran interaktif. Sistem penilaian berbasis teknologi digunakan untuk memantau perkembangan siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang objektif. Evaluasi dan apresiasi prestasi dilakukan rutin untuk meningkatkan motivasi. Madrasah juga menyesuaikan program dengan perkembangan industri, sehingga siswa lebih siap menghadapi dunia kerja dan berkontribusi dalam masyarakat.

Sedangkan strategi pengembangan prestasi siswa Prodistik di MA Zainul Hasan 1 Genggong dirancang secara holistik dengan menyeimbangkan teori dan praktik. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa memahami konsep mendalam sekaligus menghadapi tantangan dunia kerja nyata, seperti pengembangan perangkat lunak dan jaringan komputer. Selain itu, para pengajar berperan sebagai fasilitator yang aktif mendampingi siswa dari penyusunan ide hingga implementasi proyek, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih

efektif. Strategi pengembangan prestasi siswa di Prodistik MA Zainul Hasan 1 Genggong mencakup apresiasi terhadap pencapaian untuk meningkatkan motivasi, evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan dan memberikan umpan balik, serta pendampingan studi lanjut agar siswa siap melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Pendekatan ini dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang teknologi serta siap bersaing di dunia kerja yang dinamis.

## B. Saran

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, baik dalam hal metodologi yang digunakan maupun dalam cakupan penelitian yang terbatas. Meskipun demikian, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan program pendidikan terapan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (Prodistik). Dengan ketidaksempurnaan yang ada, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam mengenai manajemen kepemimpinan dalam konteks Prodistik. Kepemimpinan yang efektif memainkan peran krusial dalam mengarahkan dan mengelola program pendidikan ini, termasuk dalam hal pengambilan keputusan, pembinaan sumber daya manusia, serta dalam pencapaian visi dan misi program.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih jauh bagaimana strategi kepemimpinan dapat diintegrasikan dalam pengelolaan Prodistik untuk meningkatkan kompetensi keterampilan siswa. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan yang baik dengan

keberhasilan dalam pengembangan kurikulum, penyediaan fasilitas, dan penerapan metode pembelajaran yang efektif. Dengan meneliti aspek strategi kepemimpinan ini, diharapkan para pemimpin pendidikan dapat lebih memahami tantangan dan peluang yang ada, serta dapat merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan teknologi informasi dan komunikasi di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Zumrotul. "Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Desember 2017," 2018.
- B. D., Angelis. Confidence: Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Barnawi dan M.Arifin. Manajemen Sarana dan Prasarana SekolahYogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Batubara, Muhyi. Sosiologi Pendidikan. jakarta: Ciputat Press, 2004.
- Depag. Pedoman Integrasi Life Skill Terhadap Pembelajaran. Jakarta: Dirjend Kelembagaan Agama Islam, 2010.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Imron, Ali. Manajemen Kesiswaan Berbasis Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, 40th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Mustiari, "Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Rantai Makanan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Universitas Muhammadiyah Malang, 2017.
- Nasrodin, Ahmad. "Strategi Pengembangan Dakwah Yayasan Pondok Pesantren Pangiran Dipongoro Melalui Program Sosial Dan Pendidikan" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Prastowo, Andi. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014.
- Rifai, Muhammad. Manajement Peserta Didik, ed. Rusydi Ananda and Muhammad Fadhlil Medan: CV Widya Pustaka, 2018.
- Rivai, Veithzal. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik, 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Triwahyudi, Robby. "Promosi Pemasaran Travel Gokil Dalam Membangun Loyalitas Pelanggan", Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Yusuf, Munir. Pengantar Ilmu Pendidikan, ed. Dod Ilham, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Jurnal dan Majalah**
- Alfan, Makmur Mohammad. "Madrasah Vokasi Bidang IT Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Menuju Madrasah Hebat Dan Bermartabat Di MAN 2 Kota Probolinggo," Pegagogy 07, no. 01 (2020): 6–10.
- Azizah, Murniati AR, and Khairuddin. "Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Du/Di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh," Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 3, no. 2 (2015): 148.
- Fajriyah, Mafruhatul. "Implementasi Kurikulum Program Pendidikan Setara Diploma Satu Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Di MAN 1

- Ngawi” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019.
- Fitriyadi, Heri. “Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional,” Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan 21, no. 3 (2013): 1,  
<https://doi.org/10.21831/jptk.v21i3.3255>.
- Hidayati “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya.”
- Hidayati, Dwi Amalia. “Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan MAN Sidoarjo-ITS Surabaya,” Inspirasi Manajemen Pendidikan 5, no. 1 (2017): 6.
- Juliansyah, Eris. “Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi,” Jurnal Ekonomak 3, no. 2 (2017): 19–37.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah 6, no. 1 (2021): 33–39.
- Makarisce, Arnild Augina. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” Jurnal Imliah Kesehatan Masyarakat 12, no. 3 (2020): 145–51,  
<https://doi.org/10.52022/jkm.v12i3.102>.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif,” Wacana 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Pusdiklat Perpusnas, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003,  
<https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.
- Putra, Yohan Dwi and Ade Sobandi, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja,” Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 4, no. 1 (2019): 127,  
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14963>.
- Silviana, Windha. “Modul Powerpoint Pada Program Pendidikan D1 (Prodistik) Untuk Semester II Di MAN Mojosari,” Jurnal Pendidikan 1, no. 1 (2014): 1–6.
- Sudarsono Sudarsono. “Upaya Manajerial Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di Madrasah Aliyah,” Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) 4, no. 1 (2016): 92,  
<https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.1.92-115>.
- Sulistyowati, Anis Nuril Laili. “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa,” Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 10, no. 2 (2015): 413–30,  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.801>.
- Sutarman, H Otoy. “Strategi Pengembangan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta,” Jurnal Pendidikan Dan Budaya 4, no. 2 (2007): 6.
- Tim Redaksi, “Latar Belakang Yayasan Pendidikan Pesantren Zainul Hasan

Genggong,” n.d., <https://www.pzhgenggong.or.id/latar-belakang/>.

### Website

“Profil MA Zainul Hasan 1 Genggong 2022,” n.d.,

<https://www.youtube.com/watch?v=cWrqxdyQZgc>.

“Profile MA ZAHA 1,” n.d., [https://mazainulhasan1.sch.id/profile\\_madrasah](https://mazainulhasan1.sch.id/profile_madrasah).

“Tentang Kami Program Terapan Bidang TIK ITS Surabaya,” n.d.,

<https://www.its.ac.id/prodistik/tentang-kami/profil-prodistik/>.

### Observasi dan Wawancara

Observasi 29 Mei 2024

Observasi 5 Juni 2024

Wawancara dengan M. Zainul Arifin, Staf Kurikulum, 23 Mei 2024.

Wawancara dengan Ahmad Taufiq, Waka Humas, 25 Mei 2024

Wawancara dengan M. Saifullah, Waka Sarpras, 29 Mei 2024.

Wawancara dengan Didik Supriayanto, Staf Kesiswaan, 11 Juni 2024

Wawancara dengan Lilik Atus Sholehah, Staf Kesiswaan, 13 Juni 2024

Wawancara dengan Mayadal Lubaby, Siswa Prodistik 6 Juni 2024

Wawancara dengan Khairun Nisa, alumni Prodistik, 5 Juni 2024.

